

Polsek Pujud Tanam Jagung Dukung Ketahanan Pangan Nasional 2026

Updates. - ROKANHILIR.WARTAWAN.ORG

Mar 7, 2026 - 15:03



ROKAN HILIR - Semangat kolaborasi mengalir di Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, pada Sabtu (7/3/2026). Polsek Pujud, dengan penuh dedikasi, memimpin gerakan penanaman jagung sebagai pilar strategis dalam mendukung program ketahanan pangan nasional. Langkah ini selaras dengan visi 'Asta Cita' Presiden Republik Indonesia, menunjukkan komitmen nyata untuk kemandirian pangan bangsa.

Bertempat di area MGL 1 PT Tunggal Mitra Plantation, sekitar pukul 14.00 WIB,

satu hektare lahan disulap menjadi ladang harapan. Inisiatif ini bukan sekadar tanam-menanam, melainkan representasi sinergi kuat antara institusi kepolisian, pemerintah daerah, sektor swasta, dan elemen masyarakat. Bersama-sama, mereka bahu-membahu menabur benih demi masa depan pangan yang lebih kokoh.

Keunikan kegiatan ini semakin terasa dengan terhubungnya langsung melalui saluran Zoom Meeting, menyatukan semangat penanaman jagung di Kecamatan Pujud dengan gelombang serupa yang bergema di seluruh penjuru negeri. Ini adalah bukti nyata bahwa semangat kebersamaan dalam menjaga kedaulatan pangan bisa menembus batas geografis.

Acara dihadiri jajaran penting, termasuk Kapolsek Pujud AKP Boy Setiawan, Camat Pujud M. Nasri, perwakilan Danramil 06 Tanjung Medan Sertu Irfan Sipahutar, serta sejumlah pejabat Polsek Pujud lainnya. Kehadiran pimpinan PT Tunggal Mitra Plantation Zaninudin dan Asisten Kepala Lutfi, bersama Datin Penghulu Kepenghuluan Siarang-Arang Normalidar dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kecamatan Pujud Mardianis, menegaskan kuatnya kolaborasi multi-pihak.

“Program ini merupakan bentuk dukungan nyata Polri terhadap Program Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam memperkuat ketahanan dan kemandirian pangan nasional. Melalui sinergi antara Polri, pemerintah, perusahaan, dan masyarakat, kami berharap produksi pangan di wilayah Kecamatan Pujud dapat terus meningkat,” ujar AKP Boy Setiawan.

Lebih lanjut, AKP Boy Setiawan menekankan dampak ekonomi yang diharapkan. “Selain meningkatkan produksi jagung, kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta memperkuat ketahanan pangan lokal,” tambahnya, menggambarkan harapan agar lahan produktif memberikan kesejahteraan berlipat ganda.

Langkah strategis Polri ini bukan hanya tentang menanam jagung, tetapi juga tentang mengurangi ketergantungan impor dan mendorong swasembada pangan nasional pada tahun 2026. Dengan memberdayakan kelompok tani dan memaksimalkan potensi lahan, program ini bertekad menjaga stabilitas harga pangan di tingkat petani dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Melalui program ini, Polri membuktikan perannya yang multifaset, tidak hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi yang aktif berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. (PERS)